

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### VI.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran bagi BUMDes Sumber Makmur. Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat memacu BUMDes Sumber Makmur dalam menangani penyaluran kredit usaha kecil.

Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan uji F, hasil penelitian ini dikatakan bermakna apabila F hitung lebih besar dari F tabel. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS didapat nilai F hitung sebesar  $(39,788) > F$  tabel  $(2,366)$  dengan Sig.  $(0,000) < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung  $> F$  tabel yang berarti hipotesa dapat diterima. Artinya adalah bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
2. Selanjutnya Uji Parsial ( uji t) ini adalah hipotesis diterima apabila t hitung lebih besar t tabel. Dari kelima variabel, watak/*Character* (X1), kemampuan/*Capacity* (X2), modal/*Capital* (X3), kondisi/*Condition* (X4), jaminan/*Collateral* (X5), dapat dilihat bahwa modal/*Capital* (X3) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada BUMDes Sumber Makmur. Kesimpulan ini teruji kebenarannya

didasarkan pada hasil analisa statistik dengan menggunakan uji t dimana  $t\text{-hitung} = 2,814 > t\text{-tabel} = 2,000$  dengan signifikan 0,007.

3. Adapun angka Adjusted R Square sebesar 0,746. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 74,6 %. Sedangkan sisanya 25,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.
4. Analisa penelitian sesuai dengan prosedur yang digunakan oleh BUMDes Sumber Makmur, secara keseluruhan proses pemberian kredit sesuai dengan teori yang ada. Apabila ada berkas yang tidak memenuhi syarat maka proses selanjutnya dalam pengajuan permohonan kredit tidak dapat dilaksanakan.
5. Kendala yang ditemui oleh BUMDes dalam penyaluran kredit adalah keterlambatan dalam membayar angsuran, dalam hal ini upaya BUMDes Sumber Makmur untuk menyelamatkan kredit agar kredit yang diberikan lancar kembali adalah penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu dengan melakukan perubahan syarat-syarat perjanjian kredit yang berhubungan dengan jadwal pembayaran kembali kredit atau jangka waktu kredit, termasuk *grede period* atau masa tenggang, baik termasuk besarnya angsuran atau tidak.
6. Data sebelumnya menunjukkan bahwa kredit yang diberikan oleh BUMDes Sumber Makmur semakin meningkat setiap tahunnya, yaitu mencapai Rp. 3.520.482.000 pada tahun 2013. Dengan demikian kepercayaan masyarakat untuk melakukan kredit pada BUMDes juga meningkat.

## VI.2 SARAN

1. Dalam menetapkan syarat-syarat pemberian kredit sebaiknya BUMDes harus lebih konsisten dalam penetapan jangka waktu pemberian kredit terhadap nasabah agar pelayanan dalam pemberian kredit sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan nasabah. Untuk itu BUMDes semestinya meninjau kembali mengenai pelaksanaan dan prosedur pemberian kredit khususnya dalam proses penempatan waktu dan pemberian kredit yang sesuai menurut kebutuhan nasabah.
2. Untuk menghindari kemacetan kredit BUMDes hendaknya bekerjasama dengan nasabah dan penjadwalan kredit dan melaksanakan pengawasan dan pengendalian pembiayaan kepada nasabah agar dilakukan secara aktif dan berkesinambungan.
3. Lakukan analisis mendalam tentang penilaian kepada calon nasabah mengenai kemampuan dalam melunasi kewajiban-kewajiban dengan melihat dari kegiatan usaha yang akan dibiayai oleh BUMDes Sumber Makmur, dan disarankan agar tidak memberikan kredit melebihi jumlah modal yang telah ditanamkan oleh nasabah.